

**LAPORAN AKHIR TAHUN**  
**PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**INOVASI PEMBELAJARAN SEJARAH MENGGUNAKAN MEDIA FILM  
DOKUMENTER BERBASIS ANDROID**

**Tahun ke- 1 dari rencana 3 tahun**

**Oleh:**

<b>Drs. Zafri, M.Pd</b>	<b>NIDN: 0010095907</b>
<b>Drs. Zul 'Asri, M.Hum</b>	<b>NIDN: 0003066004</b>
<b>Hera Hastuti, S.Pd.,M.Pd</b>	<b>NIDN: 0016098505</b>

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
DESEMBER 2018**

LAPORAN AKHIR TAHUN

PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



INOVASI PEMBELAJARAN SEJARAH MENGGUNAKAN MEDIA FILM  
DOKUMENTER BERBASIS ANDROID

Tahun ke- 1 dari rencana 3 tahun

Oleh:

Drs. Zafri, M.Pd NIDN: 0010095907  
Drs. Zul 'Asri, M.Hum NIDN: 0003066004  
Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd NIDN: 0016098505

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG  
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : INOVASI PEMBELAJARAN  
PENGARANG: ZAFRI, DKK  
JENIS : LAPORAN PENELITIAN  
NOMOR : 10 / UN - 35 - 13 / PK / KI / 2021  
TANGGAL : 17 MARET 2021



FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
DESEMBER 2018



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : INOVASI PEMBELAJARAN SEJARAH  
MENGUNAKAN MEDIA FILM DOKUMENTER  
BERBASIS ANDROID

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : Drs ZAFRI, M.Pd  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
NIDN : 0010095907  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Nomor HP : 081374329191  
Alamat surel (e-mail) : zafriajo@fis.unp.ac.id

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Drs ZUL ASRI M.Hum  
NIDN : 0003066004  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

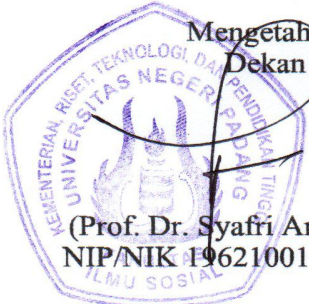
**Anggota (2)**

Nama Lengkap : HERA HASTUTI S.Pd, M.Pd  
NIDN : 0016098505  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 31,815,000  
Biaya Keseluruhan : Rp 246,360,000

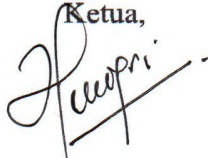
Mengetahui,  
Dekan



(Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd)  
NIP/NIK 196210011989031002

Kota Padang, 30 - 11 - 2018

Ketua,



(Drs ZAFRI, M.Pd)  
NIP/NIK 195909101986031003

Menyetujui,  
Ketua LP2M Universitas Negeri Padang



(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)  
NIP/NIK 196303201988031002

## RINGKASAN

Inovasi merupakan ide atau gagasan baru, baik berupa proses ataupun produk yang dirancang untuk menjawab sebuah fenomena yang sedang terjadi pada segala bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Mata pelajaran sejarah, merupakan salah satu bidang pembelajaran yang paling membutuhkan inovasi, baik dari segi metode, model, serta media pembelajarannya. Materi sejarah yang bersifat abstrak, tentunya membutuhkan media yang dapat memvisualkannya agar terlihat lebih nyata.

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa film dokumenter berbasis android untuk keseluruhan materi pembelajaran sejarah, sehingga pembelajaran sejarah tidak hanya menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi siswa, akan tetapi juga kemudahan akses dalam memperoleh informasi yang faktual dari sumber sejarah. Pada penelitian ini film dokumenter yang akan diproduksi meliputi materi Masuk dan Berkembangnya Agama Islam ke Nusantara, yang diramu menjadi sembilan episode. Target Untuk tahun pertama penelitian yaitu, tim peneliti menganalisis materi pembelajaran sejarah sesuai Kurikulum 2013 hasil revisi, pengumpulan sumber/ data yang terkait dengan penelitian, kemudian menyusun materi sejarah berdasarkan fakta, konsep dan prinsip. Tahun kedua, pendesainan sembilan episode film dokumenter dengan aplikasi android, kemudian melakukan validasi dengan melibatkan validator ahli media, ahli bahasa, dan ahli sejarah. Tahun ketiga, dilakukan revisi desain film sesuai saran validator, melakukan uji coba produk ke salah satu sekolah menengah, dilanjutkan dengan revisi produk sesuai hasil uji coba, melaksanakan uji coba pemakaian dalam seminar yang dilaksanakan di dua lokasi berbeda di Sumatera Barat yang dihadiri oleh para guru sejarah, dan pihak terkait, kemudian melakukan revisi kembali, terakhir launching produk massal dengan membagikan *software* film dokumenter secara gratis pada siswa, guru, mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum.

Penelitian ini merupakan *Research and development* pengembangan media. Pengembangan film sebagai media inovatif pembelajaran sejarah mengikuti penahapan (1) *define*, bertujuan menentukan masalah dasar yang dibutuhkan dalam mengembangkan media pembelajaran sejarah sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang sesuai. Pada tahap (2) *design*, tahap ini dilakukan perancang media film dokumenter berbasis android. Tahap (3) *Validasi*, bertujuan untuk memvalidasi media film dokumenter oleh para ahli, meliputi ahli media, ahli bahasa, dan ahli sejarah. Terakhir tahap (4) *develop*, bertujuan untuk menghasilkan produk jadi yang sudah direvisi berdasarkan saran perbaikan dari validator dan hasil uji coba produk dilapangan.

Penelitian inovasi media film dokumenter untuk pembelajaran sejarah ini sejalan dengan renstra Universitas Negeri Padang, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran. Juga sejalan dengan Rancangan Induk Penelitian LP2M UNP dalam bidang pengembangan media pembelajaran dan penerapan IT dalam pembelajaran.

## **PRAKATA**

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran yang tepat digunakan pada pembelajaran sejarah. Materi yang dirancang dalam naskah film dokumenter sejarah ini tentang 'Masuk dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.' Tujuan pembuatan film dokumenter ini adalah untuk membantu siswa khususnya siswa SMA dalam visualisasi materi pembelajaran sejarah yang bersifat abstrak.

Pembuatan film dokumenter sejarah dirancang dalam rangka pelaksanaan penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) yang dibiayai oleh DRPM DIKTI. Tim peneliti PDUPT ini yaitu Drs. Zafri, M.Pd, sebagai ketua tim, Drs. Zul 'Asri, M.Hum, dan Hera Hastuti, S.Pd.,M.Pd. sebagai anggota. Selain itu tim peneliti juga dibantu oleh beberapa orang mahasiswa dalam penyusunan draf naskah penelitian.

Hasil akhir yang diharapkan tentunya yakni semoga film dokumenter sejarah ini mampu menjadi referensi yg bermanfaat, baik bagi siswa, guru maupun kalangan umum dalam pembelajaran sejarah yang lebih optimal.

Padang, Desember 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. State of The Art Penelitian	4
B. Road Map Penelitian	6
C. Hasil Penelitian Relevan	8
D. Studi Pendahuluan	9
<b>BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b>	<b>10</b>
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN</b>	
A. Bagan Alir Penelitian dan Luar	13
B. Tahapan Penelitian	14
<b>BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b>	
A. Naskah Film Dokumenter	18
B. Seminar Internasional	24
C. Artikel Jurnal Internasional	26
<b>BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</b>	
A. Finalisasi Naskah Film Dokumenter	27
B. Publikasi Jurnal Internasional	27
C. Artikel Jurnal Nasional	28
<b>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>29</b>
DAFTAR PUSTAKA	30
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Artikel Jurnal Internasional	31
2. Sertifikat Pemateri Seminar Internasional	38

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Inovasi adalah ide atau gagasan baru yang belum pernah ada atau berbeda dari sebelumnya. Inovasi juga merupakan terobosan baru, baik berupa model, metode, teknologi, pola, dan lain sebagainya, yang diperoleh dari hasil penelitian. Menurut UU No. 19 Tahun 2002, inovasi ialah sebuah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasaan yang dilaksanakan dengan tujuan melakukan pengembangan, penerapan praktis nilai atau penambahan nilai dan konteks ilmu pengetahuan baru ataupun cara baru yang diterapkan pada sebuah proses ataupun produk.

Kurikulum 2013, dalam proses pembelajarannya memfokuskan kompetensi, karakter dan keaktifan siswa pada landasan konseptualnya (Mulyasa, 2014: 65). Proses pembelajaran yang menekankan pada pendekatan saintifik dan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah, diharapkan mampu memotivasi siswa untuk aktif belajar, sebagai upaya peningkatan kompetensi dan pembentuk karakter mereka. Sebagai realisasinya, guru harus selalu berinovasi, khususnya dalam penggunaan media.

Pembelajaran sejarah yang umumnya dianggap sebagai pelajaran ketinggalan zaman, bukan karena materinya membahas tentang masa lalu, tetapi terlebih karena metode, model, dan media pembelajarannya. Rendahnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari sejarah bangsa, tidak hanya dari faktor siswanya, akan tetapi berhubungan erat dengan teknik pembelajarannya yang cenderung monoton dan kurang inovasi dari guru yang bersangkutan.

Hakekatnya dalam pendidikan dan pembelajaran, inovasi adalah hal yang harus selalu dilakukan, baik berhubungan dengan kebijakan, metode, model, media dan teknologi pembelajaran. Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran telah melahirkan inovasi-inovasi baru yang mampu merenovasi metode pembelajaran. Inovasi pembelajaran perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa akan pembelajaran sejarah yang lebih bermakna.

Sebagai pendidik, guru berkewajiban mengetahui dan mampu menerapkan inovasi-inovasi untuk mengembangkan proses pembelajaran agar lebih kondusif supaya hasil yang diperoleh dapat maksimal. Inovasi dibutuhkan dalam pembelajaran sejarah terutama berkaitan dalam penggunaan media. Media pembelajaran sejarah yang bersifat konvensional tidak lagi mampu memvisualkan dan menjadikan pembelajaran sejarah sebagai pembelajaran yang urgen. Inovasi dalam media pembelajaran sejarah haruslah mengikuti perkembangan teknologi, terutama yang berkaitan dengan penerapan teknologi dalam pendidikan.

Salah satu inovasi dalam pembelajaran sejarah adalah penggunaan media film. Penggunaan media film dalam proses pembelajaran sejarah, bukanlah hal baru, akan tetapi film sejarah yang digunakan oleh pendidik hanya yang tersedia di lapangan (internet). Terlebih film dokumenter yang ada, kurang memadai, hanya ada pada materi atau sub bab materi tertentu, itupun tidak membahas secara runtut materi sejarah yang dipelajari dalam pembelajaran.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini tentunya memberi dampak terhadap proses pembelajaran. Selain semakin mudahnya akses untuk memperoleh informasi mengenai materi pembelajaran, juga semakin efisiennya waktu yang dibutuhkan, karena bisa diakses dalam genggam. Masifnya produksi *handphone* yang berbasis android, selain karena perkembangan teknologi, juga karena peningkatan kebutuhan manusia akan teknologi informasi.

Ketersediaan media yang begitu mudah diakses oleh guru dan siswa, haruslah diimbangi dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Agar kebermanfaat media yang tersedia bisa maksimal untuk pencapaian taraf kehidupan manusia yang lebih baik. Aplikasi android yang pada umumnya dimiliki oleh setiap guru dan siswa, sangat bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, terutama untuk media film sejarah. Harapan dengan peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, semakin maksimalnya tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa.



Perkembangan teknologi, mudahnya akses terhadap informasi, sehingga semakin besar kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran, tidak akan tercapai tanpa didukung oleh sumber pembelajaran yang berkualitas. Pemanfaatan aplikasi android untuk pembuatan film dan penggunaannya sebagai media pembelajaran, sangat mungkin dilakukan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Akan tetapi, kurangnya sumber, apalagi sumber pembelajaran dalam bentuk film sejarah yang berbasis android, menjadi tantangan tersendiri bagi pemerhati pendidikan.

Menanggapi berbagai persoalan pembelajaran sejarah yang terjadi dilapangan, mulai dari ketersediaan sumber, efektivitas dan efisiensi untuk memperoleh sumber, sampai pada kebenaran informasi suatu sumber sejarah yang diakses, menjadi persoalan yang harus segera ditanggulangi. Tim peneliti yang merupakan seorang pendidik memiliki tanggung jawab moral dalam mencari solusinya, salah satunya yaitu dengan melakukan Inovasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Film Dokumenter Berbasis Android. Permasalahan utama yang peneliti kaji dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media film dokumenter berbasis android di sekolah?
2. Apakah media film berbasis android mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sejarah?

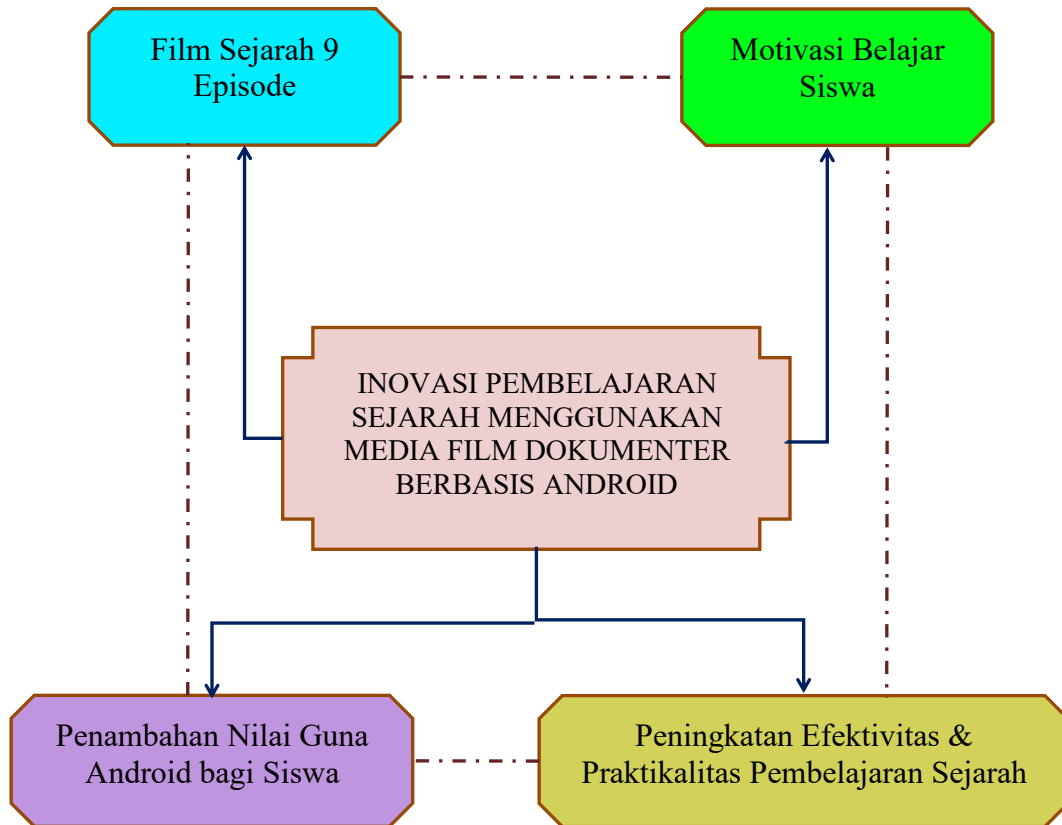
## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. State of The Art Penelitian**

Pencapaian tertinggi yang mampu dicapai atau *state of the art* dari inovasi pembelajaran sejarah melalui media film dokumenter berbasis android ini adalah,

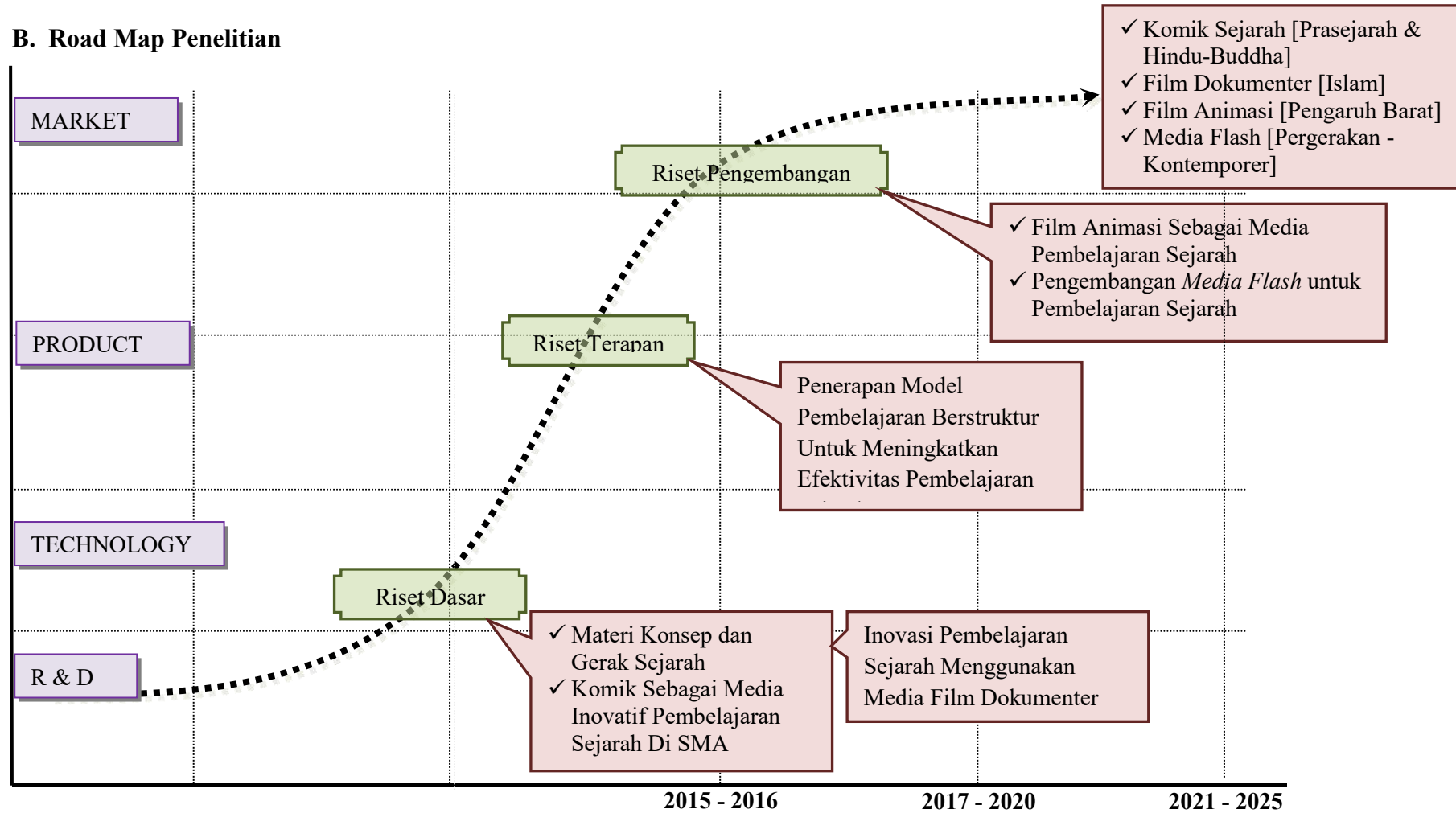
- 1) Pembuatan film sejarah yang materinya direkonstruksi dari fakta, konsep, dan prinsip terjadinya sebuah peristiwa berdasarkan Kurikulum 2013. Banyak film dokumenter yang ada di lapangan, akan tetapi film sejarah yang secara khusus membahas materi pembelajaran sejarah dalam satu atau dua Kompetensi Dasar belum pernah ada yang melakukannya.
- 2) Penelitian ini menjawab tantangan dan fenomena pembelajaran sejarah yang kuno dan membosankan, menjadi pembelajaran yang menarik, menciptakan pengalaman baru yang menyenangkan dalam belajar, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Peningkatan efektivitas pembelajaran dan praktikalitas media pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.
- 4) Menambah nilai guna dari penggunaan handphone yang berbasis android dikalangan pelajar, yang tidak hanya digunakan untuk kesenangan, tetapi juga untuk belajar.

Secara ringkas *State of the art* Inovasi pembelajaran sejarah dengan menggunakan media film dokumenter berbasis android dapat dilihat pada bagan berikut,



**Gambar 1: State of the art Penelitian**

## B. Road Map Penelitian



Gambar 2: Road map penelitian 2015 - 2025

Peta jalan atau *road map* penelitian yang telah peneliti lakukan dan yang akan dilaksanakan, mengacu kepada renstra penelitian atau bidang unggulan perguruan tinggi sebagai acuan primer. Salah satu renstra UNP dalam penelitian yakni peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran khususnya dalam penerapan IT untuk pengembangan media pembelajaran.

Sebagai salah satu tanggung jawab moral tim peneliti sebagai pendidik dan kesungguhan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka sejak tahun 2015, tim peneliti mulai memfokuskan bidang kajian baik penelitian, maupun pengabdian pada penerapan IT untuk pembelajaran sejarah. Keseluruhan penelitian ini bertujuan sebagai revolusi pembelajaran sejarah yang efektif dan efisien.

Dimulai dari penyusunan materi konsep dan gerak sejarah yang dilakukan pada tahun 2015, kemudian pengembangan komik sebagai media inovatif pembelajaran sejarah tahun 2015 - 2016. Dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran berstruktur untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah, untuk tahun 2017. Keterkaitan tema seluruh penelitian ini tidak hanya pada aplikasi media IT dalam pembelajaran, akan tetapi juga dalam hal penyusunan materi sejarah berstruktur. Pentingnya pengolahan materi sejarah dengan mengacu pada satu pola, yaitu model pembelajaran berstruktur, memberi pondasi dasar yang kuat untuk penulisan, penerapan metode dan model, serta penggunaan media dalam pembelajaran sejarah.

Penggunaan model pembelajaran berstruktur membagi materi pembelajaran sejarah dalam dua kelompok, yakni materi konsep dan materi gerak sejarah, bermuara pada efektivitas pembelajaran sejarah, baik dari segi pelaksanaan maupun pencapaian tujuan pembelajaran sejarah itu sendiri. Penggunaan media inovatif untuk pembelajaran sejarah dimulai dari pembuatan komik sejarah dalam dua jilid yaitu, 1) Jilid I; Awal Kehidupan Manusia Indonesia Zaman Pra Akasara, 2) Jilid II; Nusantara Zaman Pengaruh Hindu - Buddha, yang telah dilaksanakan dalam penelitian hibah tahun 2015 dan 2016.

Untuk tahun 2018 - 2020, tim peneliti merancang dan membuat film sejarah tentang Masuk dan Berkembangnya Islam di Nusantara, sebanyak sembilan episode. Dilanjutkan dengan tahun 2021 - 2022, tentang pendesainan

animasi film sejarah pada materi Sejarah Indonesia Zaman Pengaruh Barat. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan media flash untuk materi Zaman Pergerakan kemerdekaan, Orde Lama, Orde Baru, sampai Era Kontemporer saat ini. Keseluruhan penelitian ini memiliki satu tema, yakni penggunaan media IT untuk pembelajaran Sejarah Indonesia dengan susunan materi konsep dan gerak sejarah.

### **C. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian dan penggunaan media dalam pembelajaran sejarah sudah pernah dilakukan oleh tim peneliti sebelumnya dalam skim penelitian Hibah Bersaing tahun 2015 - 2016. Media yang tim gunakan yakni media komik sejarah, yang dirancang dan didesain sendiri oleh tim peneliti. Tingginya animo masyarakat khususnya para siswa dan guru sejarah di Sumatera Barat dengan menggunakan media komik sejarah tersebut, memberi motivasi besar bagi tim peneliti untuk merancang media yang bisa kembali menjangkau semua kalangan. Media komik yang tim peneliti rancang sebelumnya yakni pada materi Pra Sejarah dan Sejarah Indonesia Zaman Pengaruh Hindu Buddha. Maka pada pembuatan dan pendesainan media yang berupa film sejarah materi pembahasannya lanjutan dari media komik, yakni Sejarah Indonesia Zaman Pengaruh Islam. Kelebihan media film sejarah dibandingkan dengan media komik sejarah yakni, media film sejarah membuat gambaran peristiwa sejarah menjadi lebih hidup, sehingga kebermaknaan peristiwa sejarah pada setiap film sejarah bisa diserap siswa seoptimal.

Hakekatnya penggunaan media film untuk pembelajaran sejarah bukanlah barang baru, sudah banyak negara-negara berpendidikan maju menggunakan aplikasi film untuk media pembelajaran. Akan tetapi di negeri kita, penggunaan media film untuk proses pembelajaran masih kurang dilakukan, karena kendala ketidakterediaan film pembelajaran, ataupun ketidakmampuan guru dalam mendesain film pembelajaran sendiri, khususnya film sejarah.

Berangkat dari pengalaman tim peneliti dalam pembelajaran sejarah di Perguruan Tinggi dengan menggunakan film sejarah berupa film dokumenter,



rata-rata mahasiswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar dan menyimak materi yang disampaikan dalam film sejarah tersebut. Tidak hanya motivasi, akan tetapi para mahasiswa mampu berekspresi lebih terbuka dan santai ketika ada hal-hal yang menarik dari film sejarah tersebut. Setelah pemutaran film sejarah, maka dilakukanlah sesi diskusi membahas materi film sejarah tersebut. Pada sesi diskusi kembali terbukti maksimalnya proses pembelajaran dengan menggunakan film sejarah, semua mahasiswa menyampaikan argumen tersendiri dengan alasan yang logis tentang peristiwa sejarah yang baru mereka tonton, dan mampu menarik pembelajaran yang ada pada peristiwa tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Dari pengalaman tim peneliti inilah maka, tim peneliti ingin mengembangkan pembelajaran sejarah yang berbasis media film sejarah yang didesain sendiri oleh tim peneliti.

#### **D. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan yang telah tim peneliti laksanakan yaitu, penyusunan beberapa materi Sejarah Indonesia Zaman Pengaruh Islam. Sebagai dosen pengampu mata kuliah Sejarah Indonesia, serta Pendidikan dan Pembelajaran Sejarah, tidak diragukan lagi tim penulis menguasai materi sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam ke Nusantara.

Hasil yang dicapai dari studi pendahuluan ini yaitu beberapa *hand-out* dan *slide power point* materi sejarah Indonesia zaman pengaruh Islam. Keseluruhan bahan atau sumber yang tim peneliti miliki, bisa diberdayakan untuk kelanjutan penelitian dalam pembuatan film dokumenter sejarah.

### **BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Pentingnya penelitian tentang Inovasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Film Dokumenter Berbasis Android, dapat dilihat dari tujuan khusus penelitian, berikut,

1. Melakukan inovasi media pembelajaran berupa film sejarah berbasis android, sehingga pembelajaran sejarah lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Pembuatan media pembelajaran dalam penelitian ini untuk siswa kelas X SMA, yang terdiri atas dua Kompetensi Dasar, yaitu a) Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia, b) Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
2. Meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa dengan kemudahan akses informasi materi pembelajaran, dan menciptakan pengalaman baru yang menyenangkan bagi siswa dalam belajar.
3. Mengasah kemandirian siswa dalam belajar dan memahami pembelajaran sejarah, sehingga dalam memperoleh informasi mengenai materi pembelajaran tidak lagi sepenuhnya tergantung pada penjelasan guru.
4. Mengadakan seminar penggunaan media pembelajaran berupa film sejarah berbasis android kepada guru sejarah SMA di Sumatera Barat
5. Publikasi ilmiah hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

Seorang pendidik agar dapat memberikan pembelajaran sejarah dengan maksimal, pendidik mempunyai keleluasaan mengolah dan menata materi yang ada sesuai dengan kemampuannya. Padatnya materi pembelajaran sejarah yang harus diajarkan secara tuntas oleh pendidik, membuat alokasi waktu yang disediakan di sekolah tidak lagi memadai. Untuk itu dibutuhkan kreativitas pendidik dalam mengolah materi secara efektif.

Materi pembelajaran sejarah yang keseluruhan materinya bersifat abstrak terkadang menjadi kendala tersendiri bagi guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Sehingga guru membutuhkan media atau alat yang mampu memvisualkannya kepada siswa. Salah satu media yang tepat digunakan oleh guru yakni berupa film sejarah. Keutamaan media berupa film sejarah dibandingkan media lain dalam pembelajaran sejarah yakni,

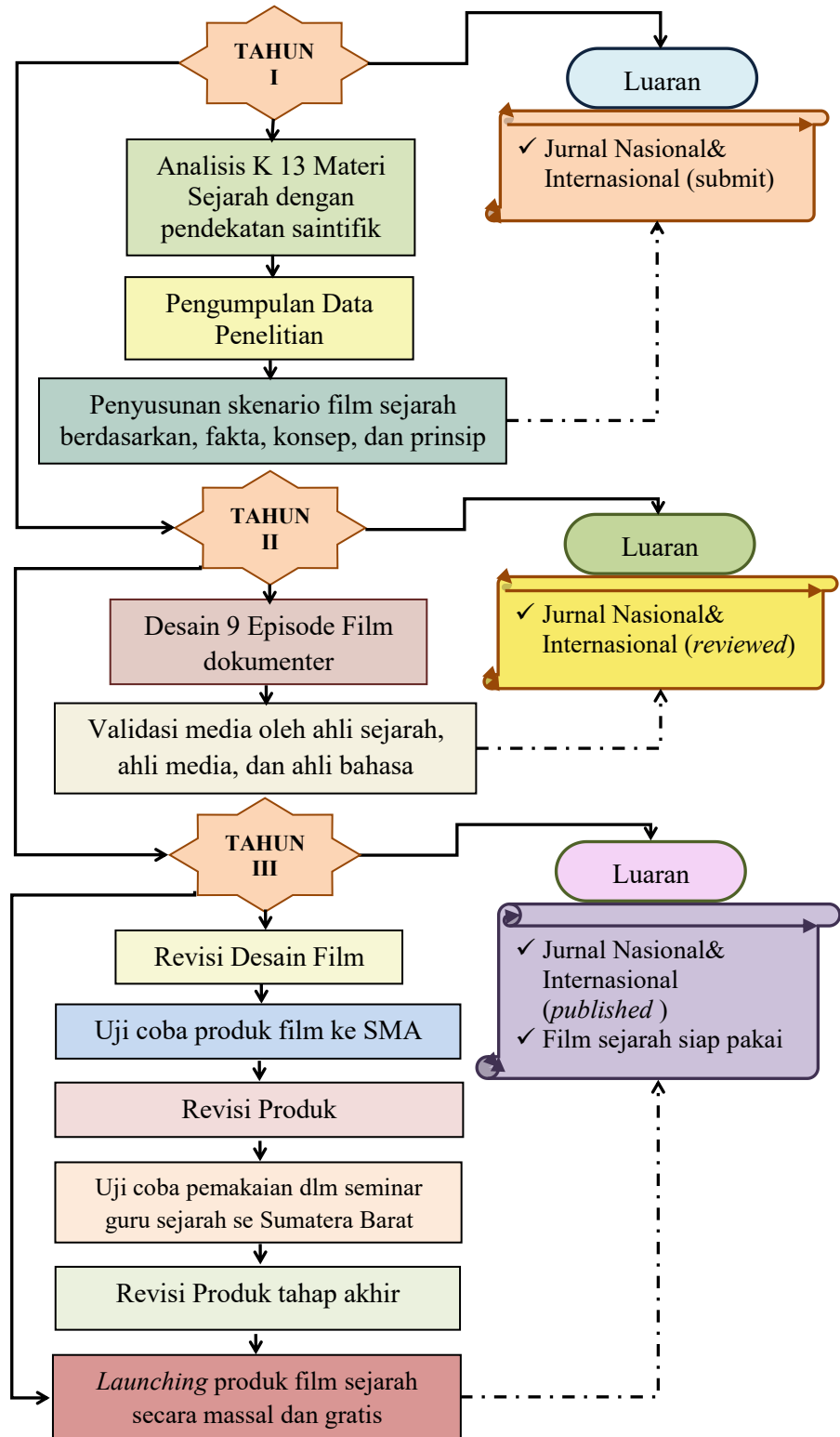
1. Media film sangat akrab dengan kehidupan keseharian siswa. Film bukanlah hal yang baru bagi siswa, mayoritas siswa terutama siswa SMA menyukai menonton film. Apalagi jika film tersebut dikemas dengan baik sesuai dengan perkembangan psikologi remajanya.
2. Film dapat dinikmati atau ditonton kapan saja, tanpa membutuhkan waktu atau persiapan khusus, bisa di tonton bersama-sama ataupun sendirian oleh siswa.
3. Melalui media film siswa memperoleh pengalaman yang menyenangkan dalam belajar. Situasi santai yang dimiliki oleh siswa secara psikologis daya serap otak siswa juga lebih maksimal. Apalagi pembelajaran dengan menggunakan film sejarah jauh dari situasi tekanan mental atau serius yang kaku.
4. Penyerapan informasi melalui media film oleh siswa lebih optimal, tidak dibutuhkan konsentrasi yang tinggi atau minat baca yang baik, asalkan siswa mengikuti jalan cerita dari film sejarah tersebut. Terlebih film dapat ditonton oleh siswa berulang kali dan penyebarannya pun sangat tidak terbatas.

Pengalaman tim peneliti melaksanakan proses pembelajaran terhadap mahasiswa Jurusan Sejarah dengan menggunakan media film sejarah dengan tema asal-usul kehidupan manusia baik menggunakan teori Darwin maupun teori perbandingan yang lainnya, mahasiswa sangat antusias mengikuti perkuliahan dari awal hingga akhir. Hal ini memberi inspirasi dan semangat bagi tim peneliti untuk membuat film sejarah dengan memodifikasi foto atau rangkaian video-video menjadi film sejarah yang utuh sesuai dengan materi pembelajaran sejarah siswa

SMA, yang tentunya penyusunan film sejarah tersebut berlandaskan pada Kurikulum 2013.

## BAB 4. METODE PENELITIAN

### A. Bagan Alir Penelitian dan Luaran



Gambar 3: Bagan alir penelitian dan luaran (2018 - 2020)

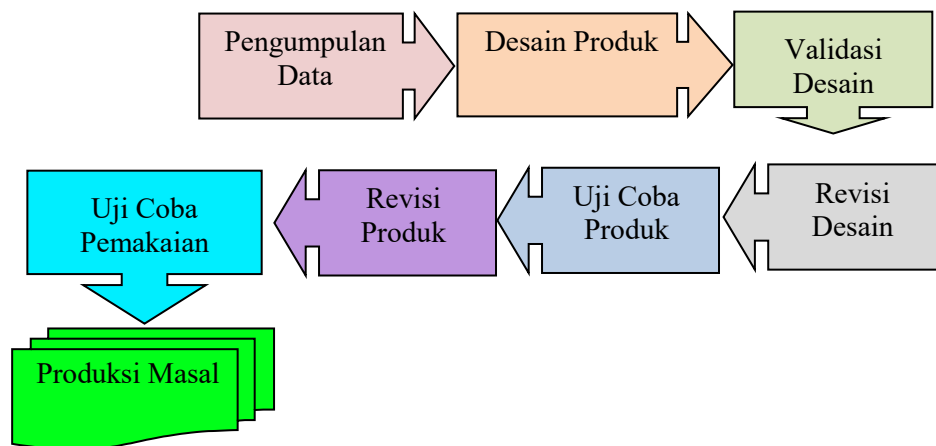
Bagan alir penelitian Inovasi Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Film Dokumenter Berbasis Android dilaksanakan sesuai dengan peta jalan penelitian perguruan tinggi. Peta jalan penelitian UNP mendorong setiap peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian baik di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Pengembangan media pembelajaran yang berbasis IT merupakan salah satu topik strategis dalam RIP LP2M UNP.

Penelitian penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran sejarah, setiap tahunnya memiliki luaran berupa publikasi penelitian di tingkat nasional, maupun internasional. Kemudian publikasi hasil penelitian juga dalam bentuk prosiding, seminar ditingkat lokal, nasional, bahkan seminar internasional. Selain dalam bentuk jurnal, prosiding, dan seminar setiap tahunnya, pada tahun pertama capaian luaran penelitian yaitu, materi sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Nusantara, yang disusun berdasarkan materi konsep dan gerak sejarah. Pada tahun kedua penelitian, berupa film dokumenter sejarah masuk dan berkembangnya Islam ke Nusantara yang telah di validasi oleh tim validator ahli. Pada tahun ketiga penelitian, yakni film dokumenter sejarah berbasis android yang telah lulus uji validasi, uji praktikalitas, dan uji efektivitas, sehingga film sejarah siap untuk di publikasikan secara nasional.

## **B. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development*, dan termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif pengembangan media. Penelitian inovasi pembelajaran sejarah dengan menggunakan media film dokumenter berbasis android mengikuti tahapan berikut,





**Gambar 4: Tahapan penelitian yang akan dilaksanakan**

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian mencakup seluruh sumber baik dari buku, jurnal, makalah, dan lain sebagainya, yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam pembuatan film sejarah.

2. Desain Produk

Desain Produk yang akan dirancang dalam penyusunan materi atau skenario film mengikuti materi pembelajaran berstruktur dalam pembelajaran sejarah dengan pola,

Gerak Perubahan	Fakta (Who, When, Where, How)	Konsep (What)	Prinsip (Why)
Lahir			
Berkembang			
Puncak Kejayaan			
Mundur			
Hancur/Mati			

### 3. Validasi Desain

Setelah proses pendesainan film sejarah selesai maka tahapan selanjutnya yaitu validasi desain oleh validator ahli yang terdiri dari beberapa kualifikasi bidang keahlian seperti,

No	Bidang Keahlian
1	Materi Sejarah (Sejarawan)
2	Media Pembelajaran
3	Bahasa

### 4. Revisi Desain

Revisi dan perbaikan desain dilaksanakan atas saran dari validator ahli, agar kelemahan yang terdapat pada desain film sejarah bisa diminimalisir.

### 5. Uji Coba Produk

Setelah divalidasi dan direvisi maka produk penelitian berupa film dokumenter sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Nusantara, kemudian diujicobakan pada siswa SMA baik Negeri maupun Swasta yang ada di Kota Padang. Pemilihan sampel sekolah negeri dan swasta atas pertimbangan keragaman sekolah yang ada di Kota Padang.

Eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelumnya dan sesudah memakai media film sejarah (before-after).



Gambar 8: Desain eksperimen (before-after). O1 nilai sebelum treatment dan O2 nilai sesudah treatment.

Nilai efektivitas media film sejarah berdasarkan tabel berikut,

Metode mengajar lama				Aspek-aspek kinerja sistem	Metode mengajar baru			
1	2	3	4		1	2	3	4
				Kecepatan pemahaman terhadap pelajaran				
1	2	3	4	kreativitas	1	2	3	4
1	2	3	4	Hasil belajar	1	2	3	4

Ket:           1. Rendah                   3. Agak cepat  
                  2. Agak tinggi           4. Sangat cepat

6. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan analisis kelemahan hasil uji coba produk yang dilaksanakan di sekolah menengah.

7. Uji Coba Pemakaian

Pada tahap uji coba pemakaian, tim peneliti mengadakan seminar film sejarah pada dua lokasi daerah di Sumatera Barat, baik kota maupun kabupaten. Uji coba pemakaian juga dilaksanakan tingkat nasional dengan mejadi pematari dalam seminar nasional.

8. Publikasi

Tahap akhir yang dilakukan dari keseluruhan proses pembuatan film sejarah berbasis android yaitu *launching* dan publikasi film sejarah secara gratis untuk siswa, guru, mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Kemudian publikasi juga dilakukan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional bereputasi.


## BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Beberapa hasil dan luaran yang dicapai dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

### A. Naskah Film

Penyusunan naskah film dokumenter sejarah merupakan langkah awal dari pembuatan film dokumenter. Pentingnya penulisan naskah ini yaitu, agar perancangan film dokumenter lebih terarah, dan pada saat pembuatannya jelas langkah-langkah yang harus dilaksanakan. Pembuatan naskah juga membantu dalam mengurai materi pembelajaran sejarah yang akan di bahas dalam film dokumenter, kemudian menentukan visualisasi apa yang paling tepat pada setiap materi, baik berupa gambar yang diberi animasi bergerak, suara narator, dan mengadopsi potogan-potongan film dokumenter yang sudah ada, menjadi suatu bagian utuh yang menjelaskan secara lengkap materi pembelajaran sejarah dalam satu episode film dokumenter sejarah.

Bahasan naskah film dirancang sesuai dengan struktur keilmuan, mulai dari fakta, konsep, prinsip (kausalitas), dan hal-hal unik yang berhubungan dengan peristiwa sejarah, berikut contoh salah satu draf naskah film yang sudah disusun.

 Naskah 1	
MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM DI NUSANTARA	
AWAL MASUKNYA ISLAM	
Fakta	Saat kerajaan Sriwijaya berkembang pada abad VII, Selat Malaka mulai dilalui oleh pedagang-pedagang Muslim dalam pelayarannya ke negeri-negeri di Asia Timur dibawa langsung oleh para pedagang yang juga merupakan ulama
Konsep	Nusantara, Pedagang, Ulama, Islam, Kerajaan Sriwijaya, .
Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dalam buku Ricklefs, dari masa Khalifah ketiga 'Utsman (644-656) utusan-utusan dari tanah Arab telah sampai di istana Cina. Kontak ini terpelihara terutama lewat jalur laut melalui perairan Indonesia.</li> <li>▪ Antara tahun 904 dan pertengahan abad XII, utusan-utusan</li> </ul>

	<p>dari Sriwijaya ke istana Cina memiliki nama Arab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdasarkan berita Cina zaman T'ang, pada abad-abad tersebut diduga masyarakat muslim telah ada, baik di Kanfu (Kanton) maupun daerah Sumatera sendiri.</li> <li>▪ Perkembangan ini terjadi karena kegiatan kerajaan Islam dibawah Banu Umayyah gi nagian Barat dan kerajan Cina zaman dinasti T'ang di Asia Timur serta kerajaan Sriwijaya di Asia Tenggara.</li> <li>▪ Terjadinya islamisasi didaerah pantai yang pernah disinggahi pedagang-pedagang muslim sejak abad ke-7, ke-8 dst.</li> </ul>
Unik	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dalam bukunya Ricklef mengatakan penyebaran Islam senagai salah satu proses yang penting dalam Sejarah Indonesia, tapi juga yang paling tidak jelas. Dalam perkiraan pedagang muslim telah ada di berbagai wilayah Indonesia sebelum agama ini menjadi agama yang mapan. Kesimpulan pasti kapan, mengapa dan bagaimana belum dicapai karen asumber tentang islamisasi sangat langka dan seingkali tidak informative. Menurutnya ada dua kemungkinan umum yang mungkin terjadi :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Penduduk pribumi yang mengalami kontak dengan Islam dan kemudia menganutnya</li> <li>b) Orang-orang asing Asia (Arab, Cina dan India dll) yang telah memeluk Islam secara mapan tinggal menetap di suatu daerah di Indonesia, meniakh dengan penduduk asli, mengikuti gaya hidup lokal dan sehingga menjadi orang Jawa, Melayu atau suku lainnya.</li> </ol> </li> <li>▪ Kedatangan Islam ke berbagai daerah Indonesia tidaklah bersamaan. Kerajaan-kerajaan dan daerah-daerah yang didatanginya mempunyai situasi politik dan sosial budaya yang berlainan. Sehingga Islam lebih cepat masuk dan diadopsi didaerah-daerah yang dilalui pelayaran dan perdagangan (seperti pantai Indonesia barat).</li> <li>▪ Kepastian mengenai masuknya Islam belum didapat kejelasannya dan masih menjadi perdebatan beberapa ahli, teorinya sbb :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menurut Snouck Hurgronje (dikenal juga sebagai Abdul Ghafar, yang pada masa ekspansi kolonial menjadi seorang pejabat pemerintah, yaitu seorang "advisor" atau penasehat dibidang kebijakan agama Islam bagi pemerintah kolonial), Islam datang ke Nusantara sekitar abad ke-13. Berdasarakn sumber yang didapatkan dari perjalanan Marco Polo yang singgah di utara Aceh pada 1291 dalam perjalannya ke Tiongkok, Persia dan perjalanan Ibnu Batutah, serta tulisan angka tahun dalam nisan Sultan Malik Al Saleh (1297 M). Pendapatnya mendapat dukungan dari N.J Krom, H.J Van den Berg dan R. Soekmono.</li> <li>b) Menurut Hamka, Islam datang ke Nusantara abad</li> </ol> </li> </ul>

VII-VII M, hal ini berdasarkan kenyataan Historis bahwa masyarakat Nusantara telah mengadakan hubungan dagang dengan negeri India, Cina dan Arab. Bahkan jika ditelusuri pada awal Masehi orang-orang Greek telah mengenal Nusantara, disusul orang-orang Persia sekitar abad ke-3M. Pendapatnya didukung oleh Wan Husein Azmi dan A. Hasyim.

- c) Berdasarkan tulisan Tome Pires (seorang ahli obat-obatan yang menghabiskan waktunya di Malaka 1512-1515 setelah negeri itu ditaklukan Portugis), di bukunya yang berjudul "*Suma Oriental*" mengenai informasi agama Islam di Kepulauan Indonesia. Ia menyatakan bahwa daerah-daerah di bagian Sumatera sebagian besar raja-rajanya menganut Islam meskipun ada beberapa negeri yang belum menganutnya. Mulia dari Aceh disebelah Utara dan terus menyusur daerah pesisir timur hingga Palembang, para penguasanya beragama Islam. Tetapi masih ada negeri yang belum menganut Islam disekitar selatan Palembang dan selatan Seimatera hingga pesisir barat.
  - Terdapat perbedaan pendapat pula mengenai negeri asal serta golongan-golongan masyarakat muslim yang memperkenalkan agama Islam kepada bangsa Indonesia itu juga berbeda-beda. Pendapat mengenai masuknya Islam ke Indonesia sbb ;
    - a) Ahli yang memberikan tafsiran Ta-shih seperti yang dikatakan dalam berita Cina pada abad ke-7, adalah orang-orang Arab, mengambil kesimpulan bahwa orang-orang muslim yang datang ke Indonesia adalah orang-orang yang berasal dari negeri Arab langsung.
    - b) Snouck Hurgronje, berpendapat bahwa orang-orang Islam yang datang dan menyebarkan agama Islam bukan berasal dari Arab langsung melainkan dari Gujarat (India). Bukti-bukti hubungan langsung antara Indonesia dengan Arab baru terjadi pada masa kemudian, contohnya, hubungan utusan dari Mataram dan Banten ke Mekah baru terjadi pada abad ke-17 M. ahli lain yang mendukungnya seperti J. P Moquette mengenai nisan kubur dari Samudra Pasai yang memuat nama Sultan Malik As Saleh yang berangkat tahun 696 H (1297 M), dan nisan-nisan lainnya yang terbuat dari batu pualam yang terbuat dari pabrik di Cambay-Gujarat.
    - c) S. Q Fatimi berpendapat bahwa orang-orang muslim pembawa Islam ke Indonesia berasal dari Benggala. Pendapat ini didasarkan pada berita Tome Pires serta aliran tasawuf yang masuk ke Indonesia dan Malaysia.



Audio Visual	
<b>BERKEMBANGNYA ISLAM</b>	
Fakta	Berkembangnya Islam di Nusantara diawali dengan berdirinya kerajaan Samudra Pasai pada 1270-1275 M pertengahan abad ke-13 M. Dibawah pemerintahan Sultan Malik As Shalih sultan pertamanya, berdiri di sebelah timur Lhokseumawe, Nangro Aceh.
Konsep	Gampong Samudra, Islam, Samudra Pasai, Islamisasi
Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil islamisasi yagn terjadi di daerah-daerah pantai yang pernah disinggahi pedagang muslim sejak abad ke-7, ke-8 dst.</li> <li>▪ Pedagang muslim, para mubaligh dan penduduk daerah yang telah mapan islam mendukung daerah islam yang muncul dan memunculkan kerajaan bercorak islam yaitu Samudra Pasai. Ini sejalan dengan kelemahan yang dialami kerajaan Sriwijaya, sehingga para pedagang muslim dan mubaligh mendapatkan keuntungan dagang juga keuntungan politik.</li> <li>▪ Hubungan dengan Malaka semakin ramai sehingga sejak abad ke-14 M muncul masyarakat muslim. Juga berhubungan dengan keruntuhan Sriwijaya, yang dipercepat oleh pengaruh kekuasaan kerajaan Majapahit sejak pertengahan abad ke-14.</li> <li>▪ Pada masa pemerintahan Sultan Mahmud Malik az-Zahir (1346-83), ahli-ahli agama berdatangan dari Persi (Iran), Syria, dan Isfahan. Ibnu Batuttah menceritakan bagaimana taatnya Sultan Samudra Pasai dengan agama Islam dari mahzab Syafi'I, dan ia selalu dikelilingi oleh ahli teologi Islam.</li> <li>▪ Kedatangan Ibnu Batuttah pada 1345 yang ditulis dalam catatan perjalanannya bahwa Samudra Pasai merupakan kota pelabuhan yang sangat penting sebagai tempat persinggahan kapal-kapal dagang pada masa Sultan Ahmad.</li> <li>▪ Menjadi kerajaan dengan peran penting dalam penyebaran agama Islam di Asia Tenggara. Melalui pernikahan dengan putra-putra Sultan Pasai, hubungan paling kuat dijalin dengan kerajaan Malaka. Lalu pengislaman raja Patani yang dilakukan oleh orang dari Pasai</li> <li>▪ Para pedagang yang hadir di Pasai berasal dari berbagai negeri seperti: Rumi, Turki, Arab, Persia, Gujarat, Keling, Bengali, Jawa, Bruas, Siam, Kedah dan Pegu.</li> <li>▪ Islam pada masa kejayaan Samudra Pasai juga berpengaruh dalam memperkuat kehidupan Islam. Dibawah kekuasaan Sultan Iskandar Muda (1607-36). Dimasanya segala bidang mengalami kemajuan politik, ekonomi-perdagnagn, hubungan Internasional, memperkuat angkatan perang, mengembangkan kebudayaan dan memperkuat kehidupan</li> </ul>

	<p>keagamaan. Pendudukan di sepanjang pesisir Timur dan Barat serta pengakuan kedaulatan oleh Johor, kemudian Portugis mengalami ancaman dan serangan yang saat itu mengekspansi Malaka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyebaran Islam dari Samudra pasai sampai ke wilayah nusantara antaranya Minangkabau, Palembang, Jambi, Malaka, dan Jawa.</li> </ul>
Unik	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses penyebaran Islam di Indonesia sesungguhnya terjadi pada abad ke XVI, terutama setelah jatuhnya Malaka ke tangan Portugis tahun 1511. Jatuhnya Malaka tidak menyebabkan kegiatan perdagangan dan perkembangan Islam terhenti. Malah menyebabkan pedagang-pedagang Islam bersebaran ke tempat-tempat lainnya, sehingga Islam makin pesat berkembang. Jalur perdagangan pindah dari pantai Timur Sumatera ke pantai Barat sehingga muncul kota-kota dagang baru seperti Aceh, Banten (lewat Selat Malaka), beberapa tempat sepanjang pantai utara meng-Islamkan seluruh jazirah semenanjung, Kampar, Indragiri, dan Riau. Sedangkan Aceh menggantikan kedudukan Samudra Pasai telah juga meng-Islamkan Sumatera Barat dan Bengkulu.</li> <li>▪ Agama pada mulanya dipergunakan untuk memperkuat diri dalam menghadapi pihak-pihak atau kerajaan-kerajaan yang bukan Islam, terutama yang mengancam kehidupan politik maupun ekonomi. Contohnya saat menghadapi Portugis, Belanda, dan kekuatan-kekuatan lain yang berusaha memonopoli pelayaran dan perdagangan yang dapat merugikan sehingga dibentuknya persekututan kerajaan-kerajaan Islam.</li> <li>▪ Terdapat beberapa saluran dalam mengembangkan dan melakukan Islamisasi di Indonesia yang kesemuanya berperan penting sebagai proses perkembangan Islam di Indonesia. Gambaran mengenai islamisasi di Indonesia sering kita ketahui melalui cerita-cerita dalam babad dan hikaya. Adapun saluran islamisasi dalam perkembangan islam, yaitu :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pada taraf permulaan, diantara saluran islamisasi yang pernah berkembang di Indonesia adalah perdagangan. Yang sejalan dengan kesibukan lalu lintas perdagangan abad ke-7 hingga abad ke-16. Penggunaan perdagangan sebagai saluran islamisasi sangat menguntungkan karena tidak ada pemisahan antara berdagang dan kewajiban menyampaikan ajaran Islam kepada pihak-pihak lain. Saat itu pola perdagangan dipegang oleh golongan raja dan bangsawan pada umumnya turut serta dalam perdagangan dan menjadi pemilik kapal dan saham.</li> <li>b) Perkahwinan merupakan saluran islamisasi yang paling mudah, dari perkahwinan itu membentuk pertalian</li> </ol> </li> </ul>

	<p>kekerabatan yang lebih besar antara keluarga pihak laki-laki dan pihak perempuan. Lingkungan mereka makin luas dan dengan cara demikian lambat laun timbul kampong-kampung, daerah-daerah dan kerajaan muslim. Saluran islamisasi melalui perkahwinan itu lebih menguntungkan lagi apabila terjadi antar saudagar, ulama, atau golongan lain, dengan anak bangsawan atau anak raja dan adipati. Lebih menguntungkan karena sosial-ekonomi, terutama politik raja-raja, adipati-adipati dan bangsawan-bangsawna pada waktu itu mempercepat islamisasi.</p> <p>c) Tasawuf juga menjadi sarana penting dalam islamisasi. Tasawuf termasuk kategori yang berfungsi dan membentuk kehidupan sosial bangsa Indonesia yang meninggalkan bukti-bukti jelas pada tulisan-tulisan antara abad ke-13 dan ke-18.</p> <p>d) Islamisasi juga dilakukan melalui pendidik, baik pesantren maupun pondok pesantren yang diselenggarakan oleh guru-guru agama, kiai-kiai, atau ulama-ulama. Pesantren atau pondok merupakan lembaga yang penting dalam penyebaran agama Islam. Semakin terkenal seorang kiai, semakin terkenal pula pesantrennya dan pengaruhnya akan mencapai radius lebih jauh lagi.</p> <p>e) Saluran Islamisasi dapat melalui cabang kesenian seperti seni bangunan, seni pahat atau ukir, seni tari, seni music dan seni sastra. Hasil-hasil seni bangunan pada zaman perkembangan Islam di Indonesia, antara lain masjid-mesjid kuno Demak, Sedang Duwur Agung Kesepuhan di Cirebon, masjid Agung Banten, Baiturrahman Aceh, Ternate dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dalam dunia Islam kata mazhab dipakai untuk menyebutkan berbagai aliran yang terdapat dalam Islam, seperti aliran teologi(kalam), aliran hukum (fiqh atau syariat), aliran mistik (tasawuf), dsb. Namun dalam perkembangannya kata mazhab digunakan untuk aliran hukum (fiqh atau Syariat). Diantara mazhab-mazhab yang muncul mazhab Syafi'i mempunyai pengaruh besar terhadap kaum muslimin di Indonesia. Masuknya mazhab ini sukar dipastikan dikalangan para ahli Islam sendiri.</li> <li>▪ Terdapat pula sekte-sekte dalam Islam mazhab-mazhab atau aliran-aliran yang timbul akibat perbedaan pendapat dalam bidang teologi (kalam atau ushuluddin). Munculnya juga disebabkan dari pertikaian politik yang muncul politik yang muncul pada zaman klasik Islam. Pada abad ke-13, di dunia Islam terdapat dua sekte besar, yaitu Sunni dan Syi'ah. Sunni pada abad ke-11 pengaruhnya yang lebih besar karena sejak awal abad ke-11 kaum Sunni berhasil meraih kembali control politik atas kebanyakan wilayah Timur yang sebelumnya</li> </ul>
--	---

	<p>banyak dikuasai kaum Syi'ah. Di Indonesia beberapa daerah muslim Indonesia menganut paham Sunni, walaupun di beberapa tempat terdapat tradisi dan perbuatan-perbuatan yang berhubungan dengan unsur Syi'ah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peng-Islaman di daerah Sulawesi Selatan pada abad XVI oleh Jawa tidak berhasil. Daerah ini dimasuki Islam saat ulama dari Minangkabau yaitu Khatib Tunggal Abd. Makmur (Datok Ribandang) pada abad XVII. Setelahnya Sulawesi Selatan dapat meng-Islamkan Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Ternate.</li> </ul>
Audio Visual	<p><a href="https://youtu.be/OpMp--0g4rw">https://youtu.be/OpMp--0g4rw</a>  <a href="https://youtu.be/ypyquoHYMYQ">https://youtu.be/ypyquoHYMYQ</a>  <a href="https://youtube/9DZhs_a2DgU">https://youtube/9DZhs_a2DgU</a></p>

Naskah film dokumenter dibuat dalam sepuluh chapter naskah, mulai dari masuknya agama Islam ke Nusantara, yaitu;

No	Naskah	Jenis Materi
1	Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia	Gerak Sejarah
2	Akulturasi Kebudayaan Islam dengan budaya lokal	Konsep
3	Kerajaan Samudera Pasai	Gerak Sejarah
4	Kerajaan Malaka	Gerak Sejarah
5	Kerajaan Aceh	Gerak Sejarah
6	Kerajaan Demak & Pajang	Gerak Sejarah
7	Kerajaan Mataram Islam	Gerak Sejarah
8	Kerajaan Banten	Gerak Sejarah
9	Kerajaan Ternate & Tidore	Gerak Sejarah
10	Kerajaan Makasar	Gerak Sejarah

Seluruh chapter skenario film sudah selesai di tulis, mulai dari Masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia, akulturasi kebudayaan, sampai

terbentuknya kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara hingga kehancuran kerajaan-kerajaan tersebut.

## B. Seminar Internasional






Salah satu publikasi dari penelitian PDUPT ini yaitu presentasi dalam seminar internasional. Seminar Internasional sudah dilaksanakan pada *3<sup>rd</sup> International Conference on Education, Islamic Studies and Social Sciences Research (ICEISR)* tanggal 21 - 23 Juli 2018. Seminar internasional di selenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dengan keynote speaker Ass.Prof.Dr.Ismail Hassanaei, dari Mesir, dan beberapa keynote speaker dari Indonesia, Malaysia, dan Iran.

Sesuai dengan temanya, seminar internasional ini membahas isu-isu tentang, pendidikan, studi Islam, dan penelitian ilmu sosial, baik berupa metode dan prakteknya. Tim peneliti mengusung tema tentang pembentukan karakter generasi bangsa melalui studi sejarah Islam di Nusantara. Masuk dan berkembangnya Islam ke Indonesia, sarat dengan nilai-nilai yang mampu membentuk karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karakter merupakan poin utama mudahnya Islam di terima dan dianut oleh masyarakat Nusantara yang saat itu masih memeluk kepercayaan leluhur, dan agama Hindu-Buddha.






**Proceeding Indexing**




In Progress



**Official Journal Partner Index by Scopus**

**International Journal**

**Nasional Journal index DOAJ and Google Scholar**

Book of Program ICEISR 2018

**TABLE OF CONTENT**

NO	ID	TITLE	PAGE	NO	ID	TITLE	PAGE
22.	GS-AB-27	<b>Building Character Education with the History of Islamic Empire in Nusantara</b> Zafri, Hera Hastuti, Zul 'Asri	14				

### C. Publikasi pada Jurnal Internasional

Publikasi artikel pada Jurnal Internasional sudah masuk pada tahap revisi kedua pasca Seminar Internasional. Publikasi jurnal ini merupakan salah satu tindak lanjut dari Internasional conference. Revisi artikel sudah selesai dilaksanakan dan sudah kembali di submit, revisi dilakukan sesuai saran reviewer. Saat ini artikel sedang menunggu untuk dipublikasikan, artikel lengkap terlampir pada lampiran 1.



---

## BUILDING CHARACTER EDUCATION WITH THE HISTORY AN ISLAMIC EMPIRES IN NUSANTARA A Theoretical Study

Zafri<sup>1</sup>, Hera Hastuti<sup>2</sup>, Zul 'Asri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia ✉ (e-mail) zafriajo@fis.unp.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia ✉ (e-mail) herahastuti@fis.unp.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia ✉ (e-mail) zulasri@fis.unp.ac.id

### Abstract

Character is a basic value that builds individual personality. Character formation is influenced by genes or heredity and environment. The world of education, as one of the environments that shape individual personality is expected to have a maximum role in character formation. The importance of character studies is in response to moral decline, low ethics, lack of nationalism, and the emergence of instant generation. As a result, our generation easily violates the rules, not only the rules of society, and the rule of law but also the rules of religion. History learning is full of values, examples, patriotism, nationalism, and an unyielding spirit. One of the history learning materials in schools is the history of the Islamic kingdom in Nusantara. Resilience, tenacity and morality of Islamic leaders in building civilization and opposing western colonialism are real role model for students. Learning from experience, and the wisest learning is from the experience of people in the past (history).

**Keywords:** Character building, History, Islamic Empire, Nationalism

## BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Sejalan dengan proposal lanjutan yang sudah diunggah pada November lalu, maka rencana tahun kedua penelitian pembuatan film dokumenter berbasis android yaitu;

### A. Desain dan Perancangan Film Dokumenter

Desain film dokumenter sebanyak sepuluh episode menggunakan berbagai macam program perancangan video atau film, seperti Movie Maker, Viva Video, Sparkol, Video Scribe, dll. Gambar pendukung ilustrasi dalam film diambil dari berbagai sumber, baik dari buku maupun dari web yang terpercaya. Film dokumenter juga juga berisi narasi yang langsung dibacakan dan direkam oleh tim. Film dokumenter juga memanfaatkan video dari Youtube, Film sejarah, film kolosal, dll yang mendukung materi pembelajaran sejarah dalam film dokumenter.

No	Episode	Jenis Materi
1	Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia	Gerak Sejarah
2	Akulturasi Kebudayaan Islam dengan budaya lokal	Konsep
3	Kerajaan Samudera Pasai	Gerak Sejarah
4	Kerajaan Malaka	Gerak Sejarah
5	Kerajaan Aceh	Gerak Sejarah
6	Kerajaan Demak & Pajang	Gerak Sejarah
7	Kerajaan Mataram Islam	Gerak Sejarah
8	Kerajaan Banten	Gerak Sejarah
9	Kerajaan Ternate & Tidore	Gerak Sejarah
10	Kerajaan Makasar	Gerak Sejarah



## **B. Validasi Media Film**

Setelah film dokumenter selesai di rancang dan didesain, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi media film kepada tiga orang validator ahli. Adapun validator ahli yang memvalidasi yaitu, ahli pembelajaran sejarah, ahli media, dan guru sejarah profesional.

## **C. Publikasi Jurnal Internasional**

*Accepted* atau publikasi artikel jurnal internasional yang berjudul *"Building Character Education With The History An Islamic Empires In Nusantara (A Theoretical Study)"* di jurnal internasional terindeks.

## **D. Artikel Jurnal Nasional**

Salah satu luaran penelitian ini yaitu, artikel dalam jurnal nasional. Artikel saat ini baru dalam bentuk draf dan membutuhkan searching sumber lebih banyak, agar artikel ini layak untuk terbit dalam jurnal nasional terakreditasi. Adapun tema yang diusung dalam artikel nasional yaitu tentang, "Penerapan Media Film Sejarah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Indonesia." Artikel ini membahas tentang penggunaan media film sejarah, berupa film dokumenter untuk memotivasi minat, partisipasi dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Indonesia.

## **BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penaskahan film dokumenter sejarah saat ini, baik berupa tabel materi, fakta, konsep, prinsip dan visualisasi sudah rampung dilaksanakan 100% (seratus persen). Presenter pada seminar internasional sudah dilakukan pada Juli 2018. Artikel jurnal Internasional sudah rampung 100% dan saat ini menunggu accepted dari reviewer. Tahapan berikutnya pada tahun ke 2 penelitian yang akan dilaksanakan oleh tim peneliti yaitu, desain film dokumenter, validasi film, publikasi pada jurnal internasional dan jurnal nasional.

Film dokumenter sejarah ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar sejarah, baik dikalangan siswa, maupun mahasiswa. Diharapkan film dokumenter ini nanti mampu menjadi rujukan yang berkualitas dalam pembelajaran sejarah Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sobana HS. Metode Penelitian Sejarah (Metode Sejarah). Materi penyuluhan dalam "Workshop Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan; Penulisan Karya Ilmiah dan Perekaman Data". Bandung, 12-14 Februari 2008.
- Costa, Arthur L.,(ed.) (1985) *Developing Minds, A Resource Book for Teaching Thinking*. Virginia: ASCD
- F.R. Ankersmit. 1987. Refleksi tentang Sejarah; Pendapat-pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah (terjemahan Dick Hartoko dari Denken over geschiedenis; een overzicht van moderne geschiedfilosofische opvattingen). Jakarta: Gramedia.
- Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Harsja W. Bachtiar, dkk. 1983. *Sejarah Lisan*. Jakarta: Arsip Nasional RI.
- Helius Syamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Ombak Indonesia
- I Gde Widja. 1989. *Dasar - Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Depdikbud
- Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- M Nursam, dkk (ed). 2008. *Sejarah yang Memihak : Mengenang Sartono Kartodirdjo*. Yogyakarta : Ombak
- Magdalia Alfian. 2007. 'Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi'. Makalah. Disampaikan dalam Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSI). Universitas Negeri Semarang, Semarang, 16 April 2007
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pembenahan Pembelajaran Sejarah untuk Membangun Generasi yang Terdidik*. Makalah. Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Sejarah yang bertema "Pendidikan Sejarah Dalam Membangun Masa Depan Bangsa", diselenggarakan oleh Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS) bekerjasama dengan Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung, Bandung, 18-20 Maret 2011.

## LAMPIRAN

### 1. Artikel Jurnal Internasional



PROCEEDING | ICEISR 2018  
 3rd International Conference on Education,  
 Islamic Studies and Social Sciences Research  
 DOI: <https://doi.org/10.24036/XXXXX>  
 Padang, July 21<sup>th</sup> - 23<sup>th</sup> 2018

## BUILDING CHARACTER EDUCATION WITH THE HISTORY AN ISLAMIC EMPIRES IN NUSANTARA A Theoretical Study

Zafri<sup>1</sup>, Hera Hastuti<sup>2</sup>, Zul 'Asri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia ✉ (e-mail) [zafriajo@fis.unp.ac.id](mailto:zafriajo@fis.unp.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia ✉ (e-mail) [herahastuti@fis.unp.ac.id](mailto:herahastuti@fis.unp.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia ✉ (e-mail) [zulasri@fis.unp.ac.id](mailto:zulasri@fis.unp.ac.id)

### Abstract

Character is a basic value that builds individual personality. Character formation is influenced by genes or heredity and environment. The world of education, as one of the environments that shape individual personality is expected to have a maximum role in character formation. The importance of character studies is in response to moral decline, low ethics, lack of nationalism, and the emergence of instant generation. As a result, our generation easily violates the rules, not only the rules of society, and the rule of law but also the rules of religion. History learning is full of values, examples, patriotism, nationalism, and an unyielding spirit. One of the history learning materials in schools is the history of the Islamic kingdom in Nusantara. Resilience, tenacity and morality of Islamic leaders in building civilization and opposing western colonialism are real role model for students. Learning from experience, and the wisest learning is from the experience of people in the past (history).

**Keywords:** Character building, History, Islamic Empire, Nationalism

**How to Cite:** Zafri, Hera Hastuti, & Zul 'Asri. (2018). Building Character Education With The History Of Islamic Empire In Nusantara. In Ifdil (Eds.), *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology* (pp. XX–XX). Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang Publishing. DOI: <https://doi.org/10.24036/XXXXX>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits

---

*unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018  
 by author and Faculty of education, Universitas Negeri Padang.*

---

## Introduction

Character is a morality that settled in the nature of the individual, which gave rise to positive behavior, without lies and pretense, because it has become a habit. Character formation is strongly influenced by genes or heredity and the environment (Samani and Hariyanto, 2012: 43). The character attaches to the individual manifested in his attitude and behavior in everyday life.

Looking at two things that influence the formation of human character, heredity and environment. If the hereditary characters inherited to the individual cannot be changed, the characters that are influenced by the environment can be recycled or optimally influenced, one of them through the school environment (education).

Character education in schools rests on the basic human character that comes from universal moral values. Nashir (2002: 783) states, value is something that is considered valuable in human life and affect the attitude of his life. Value is something that is considered important, so maintained by individuals to give reference, starting point and purpose of life, (Adisusilo, 2013: 56 and Kartini, 1987: 533). Of the values that follow the character of a person is formed.

Asmani (2011: 33) says the values of basic human character are love for God and His creation, responsibility, honesty, courtesy, compassion, caring and cooperation, confidence, creativity, hard work, and never giving up, etc. In senior high schools, according to Permendikbud number of 20 years 2016, about the dimensions of attitudes or characters that students must have who are loyal and careful to God, character, honest and caring, responsible, true learners for life, and physically healthy and spiritual.

Character education is one of the answers to the moral decline that occurs in the generation of the nation. If previous problems teenagers ranged between drugs, brawl, and skipping school. But lately these negative behaviors are increasing and massive, such as rape, blasphemy, free sex, joining organizations of forbidden, even terrorism, such as news that is rife in the mass media today.

Education has a big role in shaping human personality for the better. Anies Baswedan in his speech explains the character that must be established and built in the world of education that is, moral character and performance character. Moral characters include; faith, taqwa, honest, and humble. Then, the performance characters are; hard work, tenacious, tough, not easily give up, and thoroughly. This character should be owned by every human being, especially learners as the younger generation, the reformer generation of the nation's life towards the better.

The complete dimensions of character that must be possessed by the learners are reflected in their daily life, of course requires innovation, approach, and strategy that qualified, so that the purpose of character education to fruition. Learning history as one of the compulsory subjects in school can play an active role in character education. Historical events are full of meaning, and have values with appropriate approaches and materials processing strategies, believed to be able to build a positive attitude in students.

## Method

This research is a study of theoretical history, with the qualitative descriptive methods. Qualitative descriptive research is a study that describes or describes the object of research based on facts and all the symptoms or circumstances as they are (Nawawi and Martini, 1996: 73). Qualitative research is a research method based on the philosophy of post positivism, which is used to examine the condition of natural objects, where researchers are as a key instrument, data collection techniques

with triangulation, data analysis is inductive or qualitative, and qualitative research results emphasize the meaning of generalization (Sugiono, 2012: 9).

Building character education through the history of the Islamic empire in Nusantara takes more research from negative phenomena that infect the younger generation. The study of literature through the media, documents, books, and main sources of study, which then analyzed and interpreted into a writing.

## Results and Discussion

### A. Character Education

The quality of the Indonesian people developed in every learning process at all levels must be in accordance with national education objectives, since the goal of national education becomes the basic foundation in the development of character education and nation culture. As contained in Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional number. 20 year 2003 stated that,

National Education functions to develop and form the character and civilization of a dignified nation in order to educate the nation's life, aims to develop the potential of learners to become human beings who believe and taqwa to Tuhan Yang Maha Esa, have a noble character, healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become a democratic and responsible citizen.

From the above description of the National Education Law can be analyzed that, actually education not only form a smart Indonesian man, but also has a strong foundation in terms of personality. Thus formed a generation that grows and develops in accordance with the character that breathes the religious values and noble values of the nation.

Essentially, the meaning of the characters according to Pusat Bahasa Depdiknas (in Gunawan, 2012 : 1-2) are matters that are psychological, morals or character that distinguishes someone from others. Character also means heart, character is soul, character is personality and akhlak. So that the human character is said to be a human who has a heart (conscience), soul personality and good manners.

Character education that is integrated in every learning process, according to Megawangi (2004: 95) is an effort to educate children to make wise decisions and practices in everyday life, so that they have a positive contribution to the environment. Character education in the learning process aims to integrate values into the nature and behavior of everyday learners. Gaffar as quoted by Kesuma (2011: 5) asserts that character education is a process of transforming the values of life to grow in personality so that personality becomes one in one's life behavior. Character education is a process of value transformation, then these values become a personality in students as a guide, the basis of an action.

Character education is the absolute answer to creating a better life in our society. Given the current changes of times, and every nation realizes that the character of every citizen is an important identity in global associations. Indonesia's world-famous human character with its friendliness, help, and having strong family ties, certainly does not want to only be in a story that does not make sense, because it is eroded by changing times. Character education is a continuous effort to create and 'maintain' the personality of students as the nation's next generation to remain in its noble path.

## B. Historical Learning and Character Education

In the curriculum, character education whose material directly exists and becomes a learning topic of religious education and civic education. To a certain extent, these two subjects discuss values, norms, ethics and internalize in the personality of the nation. However, it does not mean other subjects are out of character in character education. Historical subjects as one of the compulsory subjects in school, have a strategic meaning in the process of forming the character of learners.

In Permendiknas Number 22 Year 2006, historical material taught to learners,

1. It contains values of heroism, exemplary, pioneering, patriotism, nationalism, and unyielding spirit that underlies the process of forming the character and personality of learners.
2. Contents of the civilization of nations, including the civilization of the Indonesian nation. The material is a fundamental educational material for the process of forming and the creation of civilization of the Indonesian nation in the future.
3. To instill awareness of unity and brotherhood and solidarity to become the glue of the nation in facing the threat of nation disintegration.
4. Loaded of moral teachings and wisdom useful in overcoming multidimensional crises faced in everyday life.
5. Useful to instill and develop a responsible attitude in maintaining balance and environmental sustainability.

From the description of Permendiknas above, it can be concluded that learning history has an important role in the character formation of learners, because history learning contains the values of wisdom that can be used to train intelligence, shape the attitude, character, and personality of learners. The overall values contained in the learning history must be reflected in the attitudes and behaviors of learners.

In line with Permendiknas above Kartodirdjo (1988) reveals, in the framework of nation-building, learning history does not merely serve to provide historical knowledge, as a collection of historical fact information but also aims to awaken learners or raise awareness of history. As events that have occurred in the past, history becomes an experience that is capable of raising awareness for those who study it, then history is not only limited to knowledge, but also an awareness to 'learn from history' (Abdullah and Surjomiharjo, 1985: ix).

From this historical awareness, then learning history occupies an urgent position as a subject that is able to build the character or personality of learners in accordance with the culture of the nation. Moral of a leader in the past and courage in defending the truth, are some examples of attitudes that should be instilled in students, so that attitudes are attached to the eternal personality.

## C. Character Education from the History of the Islamic Kingdom in Nusantara

The entry of Islam into Nusantara, became the beginning of the modern era in Nusantara (Ricklefs, 2004). Syiar Islam which is done peacefully by the Ulama who came from the Middle East around the century VII AD (Hamka, 1985) easily accepted by the community. Morals possessed by the mubalq and Muslim traders, is the main factor in the droves of people embracing Islam. What a good character, the basis for the people to sympathize and raise themselves becomes part of the Islamic ummah.

Here are examples of character lessons that can be applied in the discussion about the Islamic Kingdom in Nusantara;

<b>Fact</b>	The Sultanate of Aceh Darussalam reached its peak during the reign of Sultan Iskandar Muda, 1607 - 1636 AD
<b>Concept</b>	The Sultanate
<b>Principle</b> (cause and effect)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ The leadership of Sultan Iskandar Muda in running the government with good politics</li> <li>✓ People's progress in economy and trade</li> <li>✓ The development of Islamic culture and values applied in the daily life of the community.</li> <li>✓ Has a formidable army, so the kingdom is safe from external threats</li> <li>✓ Fostering good international relations, particularly with Middle East and developed countries in Europe and Asia.</li> </ul>
<b>Character building</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Exemplary: Conducive political situation in the kingdom is a reflection of the Sultan Iskandar Muda's expertise in government in a fair, have a good character, and have a strong opinion.</li> <li>✓ Hard work: Economic progress that provides comfort in people's lives is a testament to the hard work of a leader in managing the kingdom well.</li> <li>✓ Religious: Implementation of Islamic religious values in the kingdom and society to regulate all aspects of life.</li> <li>✓ Discipline: During the reign of Sultan Iskandar Muda, Aceh Darussalam Forestry has never been threatened by outside attacks, because the kingdom has a formidable army trained with high discipline.</li> <li>✓ Friendly / Communicative: Able to establish good cooperation with foreign countries for mutual progress.</li> <li>✓ Etc</li> </ul>

The current young generation will become the nation's leader in the future, the planting of strong leadership character is the first step of the nation's progress in the future. If all teachers contribute to the cultivation of values and character to learners, then Indonesia will become a developed nation, not only in terms of economy, technology, but also the extraordinary achievement in the welfare of the ummah that becomes the birth of civil society.

### Conclusions

The fundamental thing that can change a person is education. The character that exists within everyone is the result of his or her education. The importance of character education is the main foundation to form a civilized generation, which is a generation that has moral, ethical, and ethical aspects in carrying out all aspects of life, both in personality and society, and in the world of work. The advanced and civilized nation is a reflection of the behavior of its people, because it is impossible for a civilization to be created if the human is immoral.

The importance of historical education in shaping the character of learners, because they can directly learn from experience or historical events in the past. History is built on facts, so the figure or leader who made the right example, not a mere fictional story that will not happen. Nusantara reaches the glorious period in civilization is when the empire and the Islamic sultanate reign in this country. So this period is worthy of being a role model in organizing the young generation who began to lack of moral, moral character and performance character.



## References

- Abdullah, T., & Lopian, A.B. (2012). *Indonesia dalam arus sejarah: kedatangan dan peradaban Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoove.
- Abdullah, T., & Surjorniharjo, A. (1985). *Ilmu sejarah dan historiografi: arah dan perspektif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran nilai-nilai karakter, konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ardianto, E., & Erdinaya, L. K. (2004). *Komunikasi massa suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barnawi, M. A. (2009). *Strategi & kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan kakakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamka. (2016). *Sejarah Ummat Islam; Pra-kenabian hingga Islam di Nusantara*. Jakarta: Gema Insani
- Kartodirdjo, Sartono. 1988, 26 September. "Fungsi Pengajaran Sejarah dalam Pembangunan Nasional". *Harian Kompas*.
- Kesuma, D., et al. (2011). *Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khaidir, A. (Ed.). (2012). *Pendidikan karakter; sebuah refleksi pendekatan dalam ilmu humaniora*. Padang: Sukabina Press.
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan karakter; solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation.
- Menteri Pendidikan Nasional. (23 Mei 2006). *Permendiknas nomor 22 tahun 2006*. Jakarta.
- Ricklefs, M.C. (2004). *Sejarah indonesia modern*. Jakarta: Serambi.
- Samani, M. & Hariyanto. (2012). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (8 Juli 2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Wibowo, A. (2013). *Manajemen pendidikan karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

2. Sertifikat Pemateri Seminar Internasional



THIS IS TO CERTIFY THAT

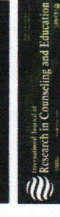
**Hera Hastuti**

has participated as **Presenter**

in the 3rd International Conference on Education, Islamic Studies and Social Sciences Research 2018 with theme "Research In Education: Opportunities and Challenges for the Fourth Industrial Revolution" held on 21<sup>st</sup> - 23<sup>rd</sup> July 2018 at Faculty of Education Universitas Negeri Padang, Indonesia



Official Journal Partner:



Rector  
Universitas Negeri Padang

Prof. Ganefri, Ph.D

Dean  
Faculty of Education

Dr. Alwen Bentri, M.Pd

President of AMRASS

Assoc. Prof. Dr. Mohd Nor Jaafar